

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu pelatihan, disiplin kerja dan kinerja karyawan dengan subjek penelitian karyawan bagian produksi CV. Multi Grafika yang beralamat di Jln. Cieunteung No. 57 Kec. cihideung Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46123. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan bagian produksi di CV. Multi Grafika.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Multi Grafika

Cv multi grafika merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Advertising dan Digital Printing di Priangan Timur yang senantiasa menyediakan layanan jasa dalam bidang Promosi dan kegiatan-kegiatan promo lainnya. Multigrafika didirikan pada tanggal 11 Januari 2012. Meskipun tergolong baru, kami memiliki sumber daya manusia yang profesional dibidang digital printing karena memiliki pengalaman kerja dan didukung oleh alat-alat yang memadai.

3.1.2 Logo CV Multi Grafika



Gambar 3. 1 Logo CV MULTI GRAFIKA

Sumber: Bagian HRD CV Multi Grafika

3.1.3 Visi dan Misi CV Multi Grafika

Perusahaan Multi Grafika didirikan dengan tujuan sebagai berikut: Menyediakan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang Advertising dan percetakan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan visi misi sebagai berikut:

VISI

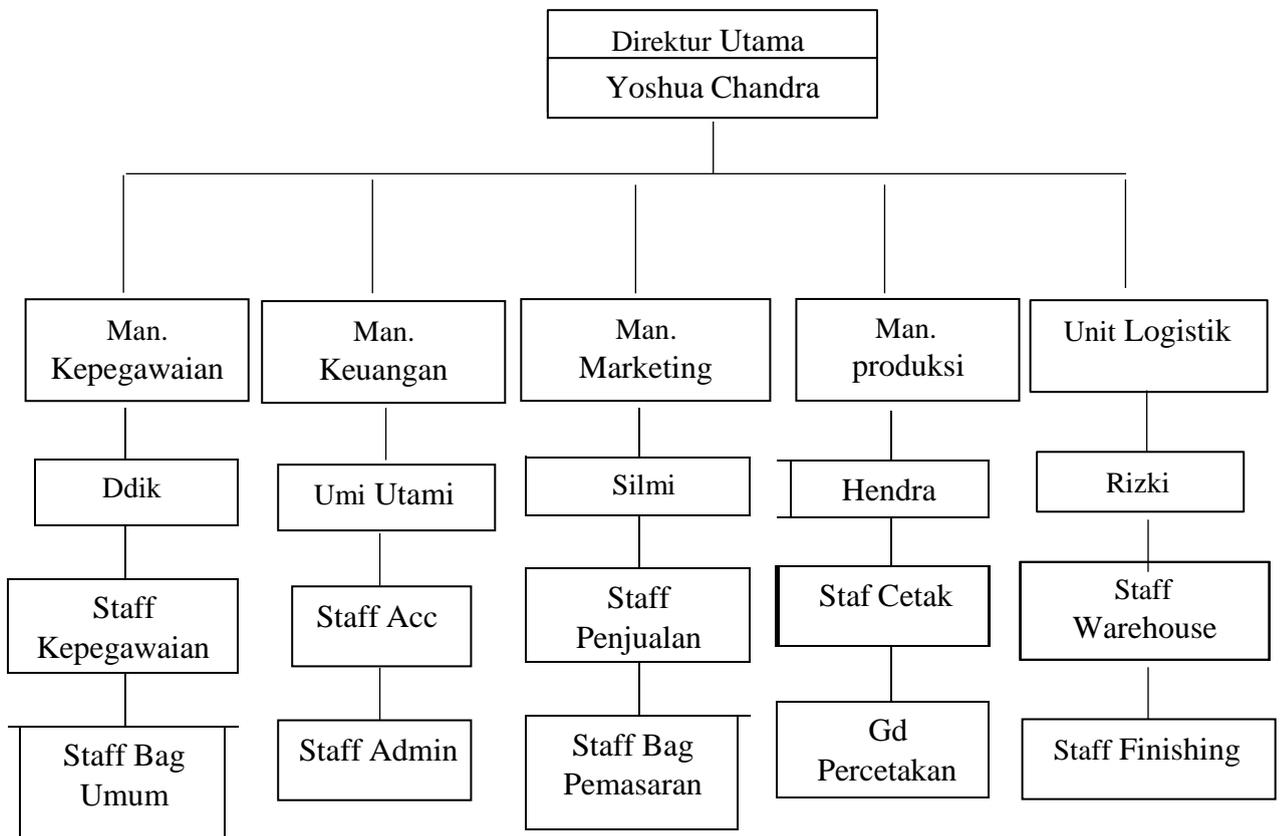
Menjadi perusahaan percetakan terkemuka di Jawa Barat yang mengutamakan kualitas hasil dan pelayanan.

MISI

Memberikan solusi terbaik bagi Anda, karena kepuasan Anda adalah hal yang terpenting dalam perjalanan Multi Grafika, sesuai dengan konsep kami bahwa kepuasan yang sesungguhnya adalah yang kami berikan kepada Anda.

3.1.4 Struktur Organisasi CV Multi Grafika

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi CV Multi Grafika ialah sebagai berikut



Gambar 3. 2 STRUKTUR ORGANISASI CV MULTI GRAFIKA

Sumber: Bagian HRD CV Multi Grafika

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja Bagian Produksi CV Multi Grafika

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Sebaran Tenaga Kerja

No	Bagian Produksi	Jumlah karyawan
1	Operator	4 Orang
2	Desainer	13 Orang
3	Cetak	16 Orang
4	Gudang	3 Orang
5	<i>Quality Control</i>	4 Orang
6	<i>Finishing</i>	4 Orang
	Jumlah	41

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Sugiyono (2017: 80) menyebutkan bahwa metode penelitian survei ialah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini, tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 96) Operasionalisasi variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Operasionalisasi

variabel juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan peneliti untuk setiap variabel yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada bagian produksi di CV Multi Grafika” maka terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi variabel bebas ialah pelatihan (X_1) dan disiplin kerja (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat ialah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelatihan (X_1)	Proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan cara yang sistematis dan terorganisir untuk karyawan bagian produksi.	1. Instruktur	- Pendidikan - Penguasaan materi	Skala ordinal
		2. Peserta	- Semangat mengikuti pelatihan	
		3. Materi	- Sesuai tujuan - Sesuai dengan komponen peserta - Penetapan sasaran	
		4. Lokasi	- Eksternal Perusahaan - Internal Perusahaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Lingkungan	- Kenyamanan - Keamanan	
		6. Waktu	- Sesuai dengan waktu yang ditentukan	
Disiplin Kerja (X ₂)	Kesadaran karyawan dalam mematuhi dan mentaati semua peraturan dan norma yang berlaku di CV Multi Grafika	1. Taat terhadap aturan	- Jam masuk - Jam istirahat - Jam pulang	Skala ordinal
		2. Taat terhadap aturan perusahaan	- Berpakaian - Tingkahlaku	
		3. Taat terhadap aturan perilaku dalam perusahaan	- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja - Hubungan dengan uit kerja lain	
		4. Taat terhadap aturan perusahaan lainnya	- Memakai alat keselamatan kerja dan kesejahteraan kerja - Memakai tanda pengenal	
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas dan hasil kerja karyawan yang sesuai dengan standar operasi perusahaan dan norma yang berlaku dalam perusahaan CV Multi Grafika	1. Kuantitas	- Jumlah produksiyang dihasilkan	Skala ordinal
		2. Kualitas	- Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan - Kualitas produk sesuai dengan yang ditetapkan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3. Ketetapan	- Kehadiran tepat waktu - Ketetapan waktu dalam menjalankan tugas	
		4. Penekanan biaya	- Sesuai dengan anggaran Perusahaan	
		5. Pengawasan	- Tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti baik perorangan atau suatu organisasi dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan berupa wawancara dan observasi. Data Primer ini merupakan data yang dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti dari responden.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, majalah maupun data dokumen yang diperlukan untuk menyusun penelitian. Data ini merupakan jenis data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Untuk penelitian ini data yang diperlukan ialah

jurnal ilmiah, data tenaga kerja serta data yang berhubungan.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Internal ialah data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.
2. Data Eksternal ialah data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data internal organisasi, yaitu data karyawan CV Multi Grafika.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017: 148) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di CV Multi Grafika bagian produksi sebanyak 41 orang. Berikut ini dapat dilihat dari tabel jumlah karyawan bagian produksi di CV Multi Grafika. Menurut Sugiyono (2015: 167) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah karyawan bagian produksi berukuran 41 orang.

Tabel 3. 3 Karyawan bagian produksi CV Multi Grafika

No	Sebaran bagian produksi	Jumlah Karyawan
1	Operator	4
2	Desainer	13
3	Cetak	16
4	Gudang	3
5	<i>Quality Control</i>	4
6	<i>Finishing</i>	4
Jumlah		41

-

3.2.2.4 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 168) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sensus*. Dalam penelitian ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu 41 orang.

3.2.2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, memperhatikan perilaku, dan merekam semua respon dari narasumber.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Larry Cristensen dalam Sugiyono (2017: 230) kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden.

3. Kuesioner (Angket)

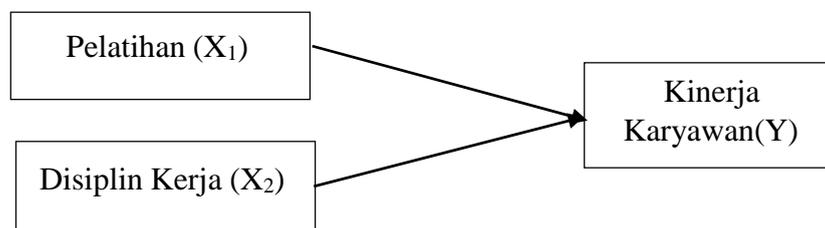
Menurut Larry Cristensen dalam Sugiyono (2017: 230) kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden.

4. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik langsung.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar di halaman berikut:



Gambar 3.3 Model Penelitian

3.3.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja kerjakaryawan.

3.3.2 Analisis Deskriptif

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala *Likert* berguna untuk mengukur keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat. Hasil pengukuran dengan dengan skala *Likert* akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala *Likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, dan pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala *Likert* akan

menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 4 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing- masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 5 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing- masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana :

X = jumlah persentase jawaban

.F = jumlah jawaban / frekuensi.

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.3.3 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan.

3.3.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 20.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu *reliable*.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliable

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak reliable (gugur)

Tabel 3.6 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

3.3.4 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut Sugiyono (2018: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberi respon yang ada).

2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluarproporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$
SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated. Scalevalue* : $Y = SV + SV_{\min}$.

3.3.5 Asumsi Klasik

Adapun hasil dari penelitian ini akan dibahas menggunakan analisis regresi berganda baik secara simultan maupun secara parsial. Namun sebelum itu, hasil data kuesioner dari setiap variabel yang telah disimpulkan sebelum dianalisis menggunakan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan Uji asumsi klasik untuk kelayakan analisis regresi berganda.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dalam suatu penelitian serta digunakan karena data diolah menggunakan regresi berganda. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan:

3.3.5.1 Uji normalitas

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residualnya Tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel output (yang sudah terlampir) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,549. Nilai signifikansi ini menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

A. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016: 107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Jika model tersebut berkolerasi tinggi atau sempurna maka terjadi gejala multikolinieritas. Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, bisa dengan melihat TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai TOL $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016: 134) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika nilai profitabilitas lebih besar dari nilai alpha (sig. $>$ a), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila t hitung

$\leq t$ tabel.

C. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi menurut Ghazali (2016: 107) merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana yang variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri atau seperti nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dalam SPSS, uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai terletak diantara batas dua (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Ini berarti tidak autokorelasi.
- Jika nilai d terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) Siregar (2015: 56). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

y = Kinerja Karyawan

x_1 = Pelatihan Kerja

x_2 = Disiplin Kerja

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

3.3.7 Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel-variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikatnya semakin besar, Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.